

## **Pengembangan Produk *Bubblin' Nugz* Sebagai Salah Satu UMKM Desa Ketambul Berbasis Canva Untuk Meningkatkan Daya Tarik Konsumen**

**Dila Muhaimin, Anisah Safaatin, Zukhrufur Rafidin, Rachmalia Vinda Kusuma**

Universitas PGRI Ronggolawe, Indonesia

e-mail: [muhaimindila9@gmail.com](mailto:muhaimindila9@gmail.com)

### **Abstrak**

Pengemasan produk merupakan salah satu factor kunci dalam menarik perhatian konsumen dan meningkatkan nilai jual produk UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Di Desa Ketambul, Terdapat UMKM yang memproduksi makanan olahan dari ayam dan tepung, yang saat ini hanya dijual dalam bentuk bakso dengan kemasan plastic sederhana. Artikel ini membahas pengembangan produk "*Bubblin' Nugz*" dari bakso yang divariasikan dengan berbagai rasa seperti keju, balado pedas, dan BBQ, serta diberi tepung panir bubble untuk mempercantik tampilannya. Pengembangan ini dilakukan untuk meningkatkan daya tarik konsumen melalui desain kemasan yang menarik menggunakan aplikasi Canva dan Smartmockups. Dengan memanfaatkan teknologi ini, pelaku UMKM di Desa Ketambul diharapkan dapat menyadari pentingnya kemasan yang menarik dan inovatif dalam meningkatkan daya tarik dan nilai jual produk, serta dapat meningkatkan keterampilan desain dan kreativitas mereka. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pemahaman dan penggunaan teknologi desain kemasan dapat membantu UMKM dalam membuat kemasan yang unik dan menarik, sehingga dapat mendorong penjualan dan mengembangkan usaha mereka lebih lanjut.

*Kata Kunci : UMKM, Kemasan Produk, Desain Kemasan, Bubblin' Nugz, Teknologi Desain, Canva, Smartmockups, Inovasi Produk, Daya Tarik Konsumen, Desa Ketambul*

### **Abstract**

Product packaging is one of the key factors in attracting consumer attention and increasing the selling value of MSME (Micro, Small and Medium Enterprises) products. In Ketambul Village, there are MSMEs that produce processed food from chicken and flour, which are currently only sold in the form of meatballs in simple plastic packaging. This article discusses the development of the "*Bubblin' Nugz*" product from meatballs which are varied with various flavors such as cheese, spicy balado, and BBQ, and topped with bubble breadcrumbs to enhance their appearance. This development was carried out to increase consumer appeal through attractive packaging designs using the Canva and Smartmockups applications. By utilizing this technology, it is hoped that MSMEs in Ketambul Village will be able to realize the importance of attractive and innovative packaging in increasing the attractiveness and selling value of products, as well as improving their design skills and creativity. The research results show that understanding and using packaging design technology can help MSMEs create unique and attractive packaging, so that they can boost sales and develop their businesses further.

*Keywords : MSMEs, Product Packaging, Packaging Design, Bubblin' Nugz, Design Technology, Canva, Smartmockups, Product Innovation, Consumer Attraction, Ketambul Village*

## **PENDAHULUAN**

Produk Usaha mikro, kecil, dan menengah memiliki kualitas yang tidak kalah baik dibandingkan produk luar negeri. Terbukti produk UMKM sudah banyak yang bersaing di pasar global. Kemasan menjadi salah satu masalah utama yang dihadapi UMKM di Indonesia (Ginting, 2018). Padahal kemasan merupakan kunci bagi produk untuk lebih menjual dan memiliki nilai tambah. Sebagian besar UMKM di Indonesia masih mengemas produknya dengan tampilan yang tidak menarik. Sebab masih ada pandangan bahwa kemasan itu mahal.

Pandangan itu ada karena para pelaku usaha mengira dibutuhkan alat yang mahal untuk mengemas produk makanan ataupun minumannya agar terlihat bagus dilihat konsumen (Soni Trison, 2020).

Cara pandang pelaku usaha terhadap kemasan atau pun produk yang bernilai tambah perlu diubah (Nugrahani, 2015). Padahal dengan kemasan yang baik produk yang dijual akan menghasilkan keuntungan lebih besar karena bisa dijual dengan harga yang lebih tinggi. Kemasan juga harus menyesuaikan dengan produknya. Diantaranya dengan melihat jenis produk, tujuan produk, warna kemasan pun perlu menjadi perhatian. Fungsi kemasan adalah untuk melindungi dan mengawetkan produk, seperti melindungi dari sinar ultraviolet, panas, kelembaban udara, oksigen, benturan, kontaminasi dari kotoran dan mikroba yang dapat merusak dan menurunkan mutu produk (Muhammad Anasrullah, 2017).

Hasil dari observasi yang dilakukan di Desa Ketambul terdapat UMKM yang menjual olahan berbahan dasar ayam dan tepung kemudian diolah menjadi bakso. Namun pelaku UMKM tersebut hanya menjual satu jenis makanan dengan packaging biasa yaitu dengan menggunakan plastik, sedangkan bakso dapat diolah menjadi berbagai jenis makanan dan dapat diberi packaging lebih menarik sehingga dapat meningkatkan daya tarik konsumen. Dengan bakso ini dapat diolah menjadi makan ringan salah satunya adalah nugget bakso dengan berbagai macam rasa yang dicampurkan pada adonan bakso seperti rasa keju, balado pedas, dan BBQ kemudian diberi tepung panir *bubble* yang dapat mempercantik nugget, sehingga lebih menarik. Hal ini akan menambah kreativitas pelaku usaha dan akan berdampak baik, karena produk yang ditawarkan dapat menarik konsumen untuk mencoba berbagai olahan dari bakso.

Selain adanya variasi dari produk, tetap tampilan kemasan yang menjadi titik pandang awal konsumen saat hendak membeli produk. Masih banyak pelaku usaha kecil dan mikro yang belum sadar tentang pentingnya kemasan dalam meningkatkan nilai jual serta menarik minat konsumen untuk membeli produk, kemasan produk yang menarik bisa menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen untuk membeli produk, melalui kemasan ada potensi produk bisa dikenal oleh masyarakat luas serta memungkinkan produk untuk naik kelas (Lilie Nur Sulistiyowati, 2021). Sebuah kemasan yang baik hendaknya dapat menjadi media komunikasi atau promosi yang mendorong penjualan suatu produk, karena *packaging* pada saat ini mengalami pergeseran fungsi yang awalnya hanya melindungi sebuah produk, kini berfungsi sebagai identifikasi sebuah merek dagang perkembangan *packaging* akhirnya menjadikan bagian ujung tombak dari promosi suatu produk yang akhirnya berfungsi dalam meningkatkan nilai jual produk. Wawasan tentang teknik kemasan produk sebagai bekal keterampilan home industri yang dapat menunjang ekonomi rumah tangga, sehingga pelaku usaha dapat membuat berbagai bentuk kemasan secara unik dan kreatif (Dewi Isma Aryani, 2020).

Pada pembuatan desain kemasan menggunakan alat yaitu *smartmockups* dan aplikasi canva. Kedua alat ini dapat digunakan baik di PC (komputer) maupun Handphone dan penggunaannya membutuhkan internet saja sehingga langsung bisa digunakan dan tidak perlu proses instalasi. Hasil dari artikel ini adalah pelaku UMKM usaha produk *olahan ringan Desa Ketambul* dapat memanfaatkan kemajuan teknologi dan memahami akan pentingnya kemasan dan varian dalam suatu produk, sehingga dapat membuat desain serta variasi baru sesuai kreativitas masing-masing untuk meningkatkan skill pelaku UMKM.

## **METODE PENELITIAN**

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu pelaku UMKM Desa Ketambul memaksimalkan pembuatan packaging dan varian baru produk untuk meningkatkan daya tarik konsumen. Adapun metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

### 1. Perencanaan dan Observasi

Pada tahap perencanaan kami melakukan koordinasi dengan UMKM Desa Ketambul untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi, sehingga kami dapat memberikan solusi yang tepat dalam permasalahan yang dihadapi. Setelah melakukan kegiatan tersebut, kami melaksanakan observasi lanjutan yang bertujuan untuk mengordinasikan terkait perencanaan

### 2. Pelaksanaan

Pada tahap perencanaan sebelumnya kami melaksanakan kegiatan pertama yang berkaitan dengan bidang produksi yaitu persiapan alat dan bahan untuk melancarkan proses produksi serta membuat macam-macam desain dengan aplikasi canva untuk *packaging* yang nantinya disepakati bersama sebagai tempat untuk produk nugget bakso atau *Bubblin' Nugz*.

### 3. Evaluasi

Berdasarkan hasil kritikan konsumen terhadap rasa dan tampilan *Bubblin' Nugz* kepada UMKM Desa Ketambul dapat digunakan sebagai bahan evaluasi memperbaiki produk serta tampilan *packaging* agar lebih baik lagi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pelaksanaan Observasi dan Koordinasi

Pada tahap awal dilakukan observasi dan koordinasi kepada UMKM Desa Ketambul dalam mempersiapkan tahapan kegiatan secara terpadu, dimulai dari proses pertemuan hingga mewujudkan serta membangun nilai kesepahaman dan kesepakatan dalam kerjasama. Dengan demikian akan terbangun komitmen untuk melakukan kerja bersama secara efektif dan transparan.

### Bentuk *Packaging*

Berdasarkan hasil observasi, bentuk *packaging* yang digunakan UMKM Desa Ketambul yang sekarang kurang efisien. *Packaging* menggunakan plastik biasa seperti yang digunakan pedagang-pedagang pada umumnya. Menurut mereka menggunakan *packaging* dengan plastik biasa yang pertama memiliki harga yang sangat terjangkau dan mudah ditemukan di mana-mana. Oleh karena itu kami melakukan kolaborasi terhadap pembuatan *packaging* yang menarik sehingga dapat menarik daya minat konsumen terhadap produk yang ditawarkan. Kami semangat untuk menggunakan *packaging* berbentuk bowl. Bowl memiliki kelebihan dari segi keluasan tempat dan keestetikan pada tampilannya.

### Produk

Berdasarkan hasil observasi, UMKM Desa Ketambul hanya menjual produk yaitu hanya pentol atau bakso dengan menambahkan beberapa pangsit goreng dan tahu sebagai macam varian, kemudian diberikan saos manis, sambal, dan kecap. Meskipun begitu minat kalangan masyarakat terhadap produk yang dijual memiliki cukup banyak pelanggan, baik orang dewasa maupun kalangan anak-anak sekolah. Namun untuk daya tarik konsumen diluar desa tersebut masih kurang. Oleh karena itu kami berkolaborasi dengan UMKM terhadap menambah produk baru yaitu nugget bakso atau *Bubblin' Nugz* yang terbuat dari olahan bakso itu sendiri, kemudian di modifikasi menjadi berbagai macam varian. Salah satunya adalah membuat *Bubblin' Nugz*. Dimana dalam pembuatan *Bubblin' Nugz* ini kami menggunakan tepung bubble sebagai lapisan basko, kami menggunakan tepung tersebut karena selain menambah nilai keindahan pada produk juga memiliki tekstur yang *crunchy*.



Gambar 1. Produk UMKM di Desam Ketambul

## KESIMPULAN

Pengemasan produk merupakan elemen krusial dalam menarik perhatian konsumen dan menaikkan harga produk, terutama bagi UMKM di Desa Ketambul yang memproduksi makanan olahan dari ayam dan tepung. Artikel ini mengungkapkan bahwa dengan mengembangkan produk "Bublin Nugz" dari bakso menjadi berbagai varian rasa seperti keju, balado pedas, dan BBQ, serta menggunakan tepung panir bubble, daya tarik produk dapat ditingkatkan secara signifikan. Inovasi ini tidak hanya mempercantik tampilan produk tetapi juga menawarkan pengalaman rasa yang mampu menarik minat konsumen.

Penggunaan aplikasi desain seperti Canva dan Smartmockups terbukti efektif dalam menciptakan kemasan yang menarik. Teknologi ini membantu pelaku UMKM menyadari pentingnya kemasan yang inovatif dan estetik dalam meningkatkan daya tarik produk. Selain itu, pemahaman dan keterampilan dalam desain kemasan memungkinkan UMKM untuk menghasilkan kemasan yang unik dan menarik, yang pada gilirannya dapat mendorong penjualan dan memperluas jangkauan pasar mereka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan pengemasan yang menarik dan inovatif, produk-produk UMKM di Desa Ketambul memiliki potensi besar untuk meningkatkan nilai jual dan menarik lebih banyak konsumen. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan daya tarik visual tetapi juga memberikan nilai tambah yang signifikan, yang dapat membawa produk UMKM ke tingkat yang lebih tinggi dalam persaingan pasar. Dengan demikian, pengembangan keterampilan desain kemasan dan kreativitas adalah langkah penting yang harus diambil oleh UMKM untuk memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis mereka di masa depan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam penelitian dan pengembangan produk "Bublin Nugz" di Desa Ketambul. Serta kepada para pelaku UMKM di Desa Ketambul yang telah bekerja sama

dengan kami, serta memberikan waktu dan tenaga mereka dalam mengikuti berbagai tahapan pengembangan produk dan desain kemasan.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para konsumen yang telah memberikan masukan dan kritik konstruktif yang sangat berguna dalam proses evaluasi dan perbaikan produk kami. Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada tim yang terlibat dalam penyuluhan dan pelatihan, yang telah memberikan wawasan dan pengetahuan baru kepada para pelaku UMKM tentang pentingnya inovasi dalam produk dan kemasan.

Tidak lupa, kami berterima kasih kepada pihak yang telah menyediakan dukungan teknologi, seperti Canva dan Smartmockups, yang memungkinkan kami untuk menciptakan desain kemasan yang menarik dan inovatif. Tanpa dukungan dan kerja sama dari semua pihak, keberhasilan penelitian dan pengembangan produk ini tidak akan tercapai. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi UMKM di Desa Ketambul dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Ucapan terima kasih ini diharapkan dapat mengapresiasi semua pihak yang terlibat dalam proyek tersebut dan menekankan pentingnya kolaborasi dan kontribusi mereka.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dewi Isma Aryani, N. N. (2020). Pelatihan Pembuatan Kemasan Sabun Bunga Matahari Di Desa Bojonghaleuang Sebagai Program Community Empowerment. *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis*, 76-85.
- Ginting, A. M. (2018). Upaya Peningkatan Ekspor Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Melalui Peningkatan Daya Saing Produk. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 2(1), 395–525.
- Lilie Nur Sulistiyowati, P. U. (2021). *Pelatihan Pembuatan Kemasan Kain Batik Tulis Murni Ngangkrik di Desa Sidomulyo Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun*. Adi Widya, 89-94.
- Muhammad Anasrullah, B. (2017). *Pelatihan Pembuatan Kemasan (Packaging) untuk meningkatkan Pemasaran Produk Olahan Kue Kacang Emping Melinjo*. J-Adimas, 26-30.
- Nugrahani, R. (2015). *Peran desain grafis pada label dan kemasan produk makanan umkm*. IX(2), 127–136.
- Soni Trison, S. N. (2020). Pelatihan Desain Kemasan Produk dan Media Pemasaran Online UMKM di kelurahan Kukusan Kota Depok. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 159- 166.